

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BALITA (1-5 TAHUN)
DENGAN BRONKOPNEUMONIA YANG DILAKUKAN
PEMBERIAN TERAPI MADU DI RUANG MELATI 5
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:
DHEA ZANUBA RACHMA
NIM. P2.06.20.1.20.008

**KEMETRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BALITA (1-5 TAHUN)
DENGAN BRONKOPNEUMONIA YANG DILAKUKAN
PEMBERIAN TERAPI MADU DI RUANG MELATI 5
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi D-III Keperawatan
Tasikmalaya



Oleh:
DHEA ZANUBA RACHMA
NIM. P2.06.20.1.20.008

**KEMETRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Balita (1-5 Tahun) Dengan Bronkopneumonia yang Dilakukan Pemberian Terapi Madu Di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, S.Pd., M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kp, Ners, M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kp, Ners, M.Kep. selaku ketua Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Bapak Mamat Purnama, APP., S.Sos., MPH. selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Novi Enis Rosuliana, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh staff pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

7. dr. Budi Tirmadi selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.
8. Ibu Cucu Suryani, S.Kep., Ners. selaku Kepala Ruangan Melati 5 dan Ibu Lusiana Dewi, S.Kep., Ners. selaku *Clinical Instrcture* (CI) di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Rachman Rahmadi dan istri serta Ibu Ida Laela Sari dan suami, tak lupa kakakku tersayang Noer Farida yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa selalu mendoakan penulis.
10. Rekan-rekan seperjuangan stase keperawatan anak yang senantiasa selalu mendampingi dan memberikan semangat bagi penulis. Tak lupa, seluruh rekan-rekan angkatan 28 Jurusan Keperawatan, khususnya keluarga 3A yang senantiasa selalu berjuang bersama dan saling menguatkan.
11. Tak lupa, semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, 5 Juni 2023



Penulis

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Balita (1-5 Tahun) Dengan Bronkopneumonia yang Dilakukan Pemberian Terapi Madu Di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

**Dhea Zanuba Rachma¹
Mamat Purnama, APP., S.Sos., MPH²
Novi Enis R, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An.³**

Bronkopneumonia merupakan infeksi pada parenkim paru ditandai dengan adanya bercak-bercak *infiltrate* yang mengakibatkan peningkatan produksi sekret sehingga menyebabkan sesak napas. Masalah keperawatan utama yang muncul yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat diberikan yaitu terapi madu. Madu memiliki efek antiinflamasi, antibakteri, antioksidan, serta antibodi yang dapat menghambat pertumbuhan agen mikroba penyebab peradangan paru. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan gambaran asuhan keperawatan pada pasien balita usia 1-5 tahun dengan bronkopneumonia yang dilakukan pemberian terapi madu terhadap perubahan frekuensi napas. Desain karya tulis ilmiah adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pengambilan data dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan instrumen pengumpulan data lembar pengkajian, SOP, alat dan bahan terapi madu, dan *stopwatch*, kemudian membandingkan data dua responden setelah diberikan terapi madu selama 5 hari. Hasil menunjukkan terjadi perubahan frekuensi pernapasan pada kedua responden setelah diberikan terapi madu 1 x 5 hari dengan dosis 10 ml diberikan 30 menit sebelum tidur. Kesimpulan pemberian terapi madu bermanfaat dalam menurunkan frekuensi pernapasan pada balita dengan bronkopneumonia. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan keefektifan madu sebagai terapi pada balita bronkopneumonia dengan pemantauan perubahan frekuensi pernapasan pasien 5 jam setelah diberikan terapi madu.

Kata kunci: bronkopneumonia, dispnea, perubahan frekuensi pernapasan, terapi madu

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya ^{1,2,3}

ABSTRACT

Nursing Care for Toddler (1-5 years) with Bronchopneumonia by Honey Therapy in Melati 5th floor dr. Soekardjo Hospital Tasikmalaya City

Dhea Zanuba Rachma¹
Mamat Purnama, APP., S.Sos., MPH²
Novi Enis R, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An.³

Bronchopneumonia is an infection of the lung parenchyma characterized by patches of infiltrate resulting in increased secretion production, causing shortness of breath. The main nursing problem that arises is ineffective airway. Independent nursing intervention that can be provide honey therapy. Honey contains anti-inflammatory, antibacterial, antioxidant, and antibody effects that can inhibit the growth of microbial agents that cause lung inflammation. The purpose of this study was to obtain a description of nursing care in toddler patients aged 1-5 years with bronchopneumonia who were provide honey to change the frequency of breathing. This research method is qualitative design with a case study approach which is carried out by collecting data by means of interviews, observations, and documentation studies with data collection instruments assessment sheets, operational procedur, honey therapy tools and materials, and stopwatches then comparing the data of the two respondents after provide implementation of honey therapy for 5 days. The results showed changes in respiratory frequency in both respondents after being provide honey 1 x 5 days with a dose of 10 ml given 30 minutes before bedtime. The conclusion is that honey is helpful in reducing respiratory frequency in toddlers with bronchopneumonia. Recommendations for future researchers can develop the effectiveness of honey as a therapy in toddlers with bronchopneumonia by monitoring changes in the patient's respiratory frequency 5 hours after being given honey therapy.

Keywords: bronchopneumonia, dyspnea, respiratory rate changes, honey therapy

*Ministry of Health of The Republic of Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya ^{1,2,3}*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	8
BAB II	10
2.1 Konsep Balita	10
2.1.1 Definisi.....	10
2.1.2 Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	10
2.1.3 Karakteristik Balita	12
2.2 Konsep Bronkopneumonia	13
2.2.1 Definisi.....	13
2.2.2 Klasifikasi	15
2.2.3 Etiologi.....	15
2.2.4 Patofisiologi	16
2.2.5 Pathway	20
2.2.6 Manifestasi Klinis	21
2.2.7 Faktor Risiko.....	21
2.2.8 Penatalaksanaan	22
2.2.9 Komplikasi	24
2.2.10 Pemeriksaan Diagnostik.....	25
2.3 Konsep Terapi Madu	25

2.3.1	Madu	25
2.3.2	Kandungan dan Kegunaan Madu	26
2.3.3	Madu Sebagai Terapi Penyakit Bronkopneumonia.....	30
2.3.4	Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Terapi Madu	36
2.4	Konsep Asuhan Keperawatan	37
2.4.1	Pengkajian	37
2.4.2	Diagnosa Keperawatan.....	41
2.4.3	Intervensi Keperawatan.....	42
2.4.4	Implementasi Keperawatan.....	55
2.4.5	Evaluasi Keperawatan.....	55
2.5	Kerangka Teori	57
BAB III.....		58
3.1	Desain KTI	58
3.2	Subjek KTI	58
3.3	Definisi Operasional / Batasan Istilah	59
3.4	Lokasi dan Waktu.....	60
3.5	Prosedur Penyusunan KTI.....	60
3.6	Teknik Pengumpulan Data	63
3.7	Instrumen Pengumpulan Data	64
3.8	Keabsahan Data	64
3.9	Analisis Data	65
3.10	Etika Penelitian	66
BAB IV		68
4.1	Hasil Studi Kasus	68
4.1.1	Gambaran Karakteristik Pasien Balita dengan Bronkopneumonia....	68
4.1.2	Gambaran Diagnosa Keperawatan Pasien Balita dengan	69
	Bronkopneumonia	
4.1.3	Gambaran Intervensi Keperawatan Pasien Balita dengan	70
	Bronkopneumonia	
4.1.4	Gambaran Pelaksanaan Tindakan Keperawatan Pada Pasien.....	71
	Balita Dengan Bronkopneumonia Yang Dilakukan	
	Pemberian Terapi Madu	
4.1.5	Gambaran Evaluasi Respons Atau Perubahan Pada Pasien.....	72
	Balita Dengan Bronkopneumonia Yang Dilakukan	

Pemberian Terapi Madu	
4.2 Pembahasan	74
4.2.1 Menggambarkan Karakteristik Pasien Balita dengan.....	74
Bronkopneumonia	
4.2.2 Menggambarkan Diagnosa Keperawatan Pasien Balita dengan.....	76
Bronkopneumonia	
4.2.3 Menggambarkan Intervensi Keperawatan Pasien Balita dengan.....	78
Bronkopneumonia	
4.2.4 Menggambarkan Pelaksanaan Tindakan Keperawatan Pada Pasien ..	80
Balita Dengan Bronkopneumonia Yang Dilakukan	
Pemberian Terapi Madu	
4.2.5 Menggambarkan Evaluasi Respons Atau Perubahan Pada Pasien	83
Balita Dengan Bronkopneumonia Yang Dilakukan	
Pemberian Terapi Madu	
4.2.6 Menganalisis Kesenjangan Pada Kedua Pasien Balita Dengan.....	88
Bronkopneumonia Yang Dilakukan Tindakan Pemberian Terapi Madu	
4.3 Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	92
4.4 Implikasi Untuk Keperawatan	92
BAB V.....	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Angka Kejadian Bronkopneumonia.....	3
Tabel 2.1 Klasifikasi Bronkopneumonia.....	15
Tabel 2.2 Pedoman Tatalaksana Pneumonia Pada Anak (MTBS).....	24
Tabel 2.4 Jenis Madu, Senyawa, dan Manfaatnya	29
Tabel 2.5 Dosis Pemberian Terapi Madu.....	35
Tabel 2.6 Tujuan dan Intervensi Bronkopneumonia.....	43
Tabel 4.1 Hasil Pengkajian Pasien Balita dengan Bronkopneumonia	68
Tabel 4.2 Diagnosa Keperawatan Prioritas Pasien Balita..... dengan Bronkopneumonia	69
Tabel 4.3 Intervensi Keperawatan Pada Pasien Balita..... dengan Bronkopneumonia	70
Tabel 4.4 Perubahan Frekuensi Pernapasan Pada Balita dengan..... Bronkopneumonia Sebelum dan Setelah Diberikan Terapi Madu	72
Tabel 4.5 Total, Rata-Rata, dan Selisih Rata-Rata Penurunan Frekuensi Pernapasan	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bronkopneumonia	14
Gambar 2.2 Patofisiologi Bronkopneumonia.....	19
Gambar 2.3 Jenis-Jenis Lebah Madu	26

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway Bronkopneumonia	20
Bagan 2.2 Pathway Pemberian Madu Sebagai Terapi Bronkopneumonia	33
Bagan 2.3 Kerangka Teori	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI.....	103
Lampiran 2. Informed Consent	105
Lampiran 3. SOP Pemberian Terapi Madu	107
Lampiran 4. Lembar Observasi.....	108
Lampiran 5. Lembar Hasil Konsultasi Bimbingan KTI.....	109
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	113